

INTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Ananda Ahda Vilathuvahna dan Taufik R D A Nugroho
Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura
anandahda@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan mahasiswa UTM. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan mahasiswa memiliki jiwa wirausaha serta wadah bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan digunakan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan memberikan bekal pengetahuan kepada mahasiswa supaya dapat menciptakan lapangan pekerjaan setelah lulus nanti. Metode analisis yang digunakan adalah diskriptif kualitatif dan analisis diskriminan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik jiwa kewirausahaan mahasiswa UTM mayoritas bercita-cita sebagai wirausaha sebesar 17% dan sisanya sebesar 83% bercita-cita sebagai PNS, dosen, jurnalis dan lain-lain. Sedangkan dari 8 variabel yang memiliki perbedaan yakni variabel efikasi diri, akses terhadap modal, latar belakang pendidikan dan latar belakang orang tua yang berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa UTM karena memiliki nilai sig < 0,05.

Kata Kunci: karakteristik, pendidikan kewirausahaan, wirausaha, analisis diskriminan

ENTREPRENEURIAL INTENTIONS OF TRUNOJOYO UNIVERSITY OF MADURA STUDENTS

ABSTRACT

The purposes of the study are to determine the entrepreneurship characteristic of students in University of Trunojoyo Madura and the factors that influence the entrepreneurship intention of students in University of Trunojoyo Madura. By the existence of entrepreneurship course, students are expected to have a spirit of entrepreneurship and will become the place for students to apply the entrepreneurship skills. Education on Entrepreneurship occurs for triggering the entrepreneurship interest and knowledge to students for establishing their own fields of job after graduating. Analysis method used is qualitative descriptive and discriminant analysis. The result of study shows that the characteristic of students' entrepreneurship spirit who aspire to be entrepreneurs are 17%, Government officials, lecturers, journalis and etc are 83%. Further, the 8 variables that mostly have differences are self efficacy, capital access, background of study and family background variables. It is stated because the 8 variables above influences the students entrepreneurship intention on sig value < 0,05.

Keywords: characteristic, education on entrepreneurship, entrepreneurship, analysis discriminant

PENDAHULUAN

Persaingan yang ketat dalam seleksi pekerjaan menjadikan cendekiawan muda mendapatkan pekerjaan yang kurang layak atau bahkan menjadi pengangguran. Hal ini mengakibatkan jumlah pengangguran di Indonesia meningkat. Angka kelulusan perguruan tinggi yang jumlahnya bertambah setiap tahun, akan tetapi tidak diimbangi oleh ketersediaan lapangan pekerjaan. Pihak instansi pemerintah dan swasta sudah tidak bisa menjamin ketersediaan lapangan pekerjaan, dikarenakan tingkat persaingan dalam melamar pekerjaan semakin tinggi. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan melakukan upaya pembenahan selama pembelajaran di perkuliahan, supaya dapat mengubah karakter mahasiswa dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja atau berwirausaha.

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada di Madura, hingga saat ini memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 12.437 (BAAK, 2013). Oleh karena itu diharapkan mahasiswa memanfaatkan Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) supaya dapat belajar berwirausaha. Tujuan dari Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam rangka merealisasikan kreativitas dan inovasinya supaya menjadi pengusaha yang tangguh dalam menghadapi persaingan global. Hal ini dapat dilihat dengan jumlah mahasiswa baru di Universitas Trunojoyo Madura yang setiap tahun mengalami peningkatan.

Kenyataannya peningkatan jumlah mahasiswa baru Universitas Trunojoyo Madura tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa penerima dana PMW dan PKM-K yang didanai oleh pemerintah. Sejumlah aktivitas telah dilakukan melalui program PMW dan PKM-K yaitu tentang teori kewirausahaan dan praktek wirausaha dengan menciptakan berbagai jenis produk.

Tabel 1
Peminat PMW Tahun 2009-2013

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2009	60	28	88
2010	59	30	89
2011	29	16	45
2012	27	20	47
2013	20	17	37

Sumber: CDEC (Career Development & Entrepreneurship Centre), 2013

Dengan adanya PMW dan PKM-K mahasiswa diharapkan memiliki jiwa wirausaha setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Namun, hal ini belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa itu sendiri. Dapat dilihat dari Tabel 1, menandakan bahwa peminat PMW dari tahun 2009-2013 tidak menunjukkan peningkatan positif. Terdapat banyak faktor yang dipertimbangkan mahasiswa sehingga menyebabkan mahasiswa kurang menyukai berwirausaha. Selain itu, pemikiran mahasiswa menjadi pegawai lebih menjamin daripada berwirausaha.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik kewirausahaan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan mengetahui faktor-faktor pendorong intensi kewirausahaan. Adapun secara garis besar faktor-faktor pendorong intensi wirausaha meliputi tiga hal yaitu: karakteristik kepribadian, karakteristik demografi dan karakteristik lingkungan.

Kewirausahaan diartikan sebagai suatu usaha yang dapat melihat kesempatan bisnis dan manajemen pengambilan risiko dari peluang yang ada kemudian mampu menggerakkan manusia dan sumberdaya untuk menghasilkan produk tertentu (Basuki, 2007). Menurut Wijaya (2007), intensi merupakan suatu kebulatan tekad untuk melakukan aktifitas tertentu atau menghasilkan suatu keadaan tertentu di masa depan. Maka intensi kewirausahaan dapat diartikan sebagai niat yang ada pada diri seseorang untuk melakukan tindakan wirausaha kemudian mengembangkan usaha tersebut. Bygrave (2003), menyatakan minat wirausaha belum tumbuh ketika kita lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat untuk berwirausaha meliputi karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya. Indarti dan Rostiani (2008), menyatakan bahwa terdapat perbedaan faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan antara satu negara dengan negara lain. Faktor efikasi diri berpengaruh terhadap intensi mahasiswa Indonesia dan Norwegia. Faktor lain yang mempengaruhi intensi wirausaha yaitu latar belakang pendidikan, kebutuhan akan prestasi, umur dan *gender*. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel demografi, kepribadian dan instrument secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 28,2% untuk Indonesia, 14,2% untuk Jepang dan 24,8% untuk Norwegia mengenai intensi kewirausahaan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kampus UTM, Raya Telang 02, Kamal, Bangkalan. UTM mempunyai jumlah mahasiswa sebanyak 12.437 mahasiswa yang tersebar ke 7 fakultas dan 31 program studi. Kampus UTM dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam perbaikan kurikulum kewirausahaan dan menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa UTM.

Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan pengamatan. Wawancara dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*indepth interview*) dan wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini, responden adalah mahasiswa UTM dari berbagai fakultas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat dalam bentuk kuesioner yang diisi oleh responden dibuat dalam bentuk pertanyaan terbuka. Untuk masing-masing karakteristik sebanyak enam belas pertanyaan, dengan alasan enam belas pertanyaan ini dianggap cukup mewakili dari sub-sub karakteristik yang diinginkan.

Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert yang dibuat menjadi empat alternatif jawaban (Sugiyono, 2006). Skala likert melibatkan serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan sikap. Sikap yang diteliti dalam penelitian ini berupa: pendapat yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Tanggapan diberi nilai secara konsisten terhadap sikap responden. Nilai total seluruh pernyataan dihitung untuk setiap responden.

Penentuan Responden

Responden ditentukan dengan metode *accidental sampling* sebesar 10 persen dari populasi yang ada. Populasi dipilih dari seluruh mahasiswa UTM

untuk memberikan gambaran wirausaha agar mahasiswa memiliki jiwa wirausaha.

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif mengenai tanggapan yang diberikan responden pada kuesioner. Analisis deskriptif dilakukan terhadap kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, akses terhadap modal, akses terhadap informasi, akses terhadap jaringan sosial, latar belakang pendidikan, jenis kelamin dan latar belakang keluarga.

Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menjawab permasalahan pertama yang ada pada tujuan penelitian yaitu bagaimana karakteristik kewirausahaan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura yang terdiri atas variabel kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, akses terhadap modal, akses terhadap informasi, akses terhadap jaringan sosial, latar belakang pendidikan, jenis kelamin dan latar belakang keluarga. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu memberikan ulasan mengenai fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

Analisis Diskriminan

Analisis diskriminan merupakan metode analisis data yang digunakan untuk mengelompokkan individu berdasarkan lebih dari satu variabel bebas, dimana variabel dependen merupakan data kategorik atau kualitatif, sedangkan variabel independen berupa data kuantitatif (interval atau rasio).

Asumsi dalam analisis diskriminan:

1. Sejumlah variabel independen harus berdistribusi normal
2. Tidak ada korelasi antar variabel independen
3. Tidak terdapat data yang outlier pada variabel independen.

Uji Hipotesis :

H_0 : ada perbedaan signifikan antara mahasiswa yang bercita-cita menjadi wirausaha

H_1 : tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa yang tidak bercita-cita menjadi wirausaha.

Untuk menguji kesamaan rata-rata variabel dengan melihat tabel *Test of Equality of Group Means*. Keputusan hipotesis dengan melihat nilai signifikansi:

Jika nilai sig > 0,05 maka tidak ada perbedaan dalam kelompok

Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat perbedaan dalam kelompok.

Untuk menguji kesamaan varian digunakan angka Box M dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

Jika nilai sig < 0.05 maka H_1 diterima

Hipotesis :

H_0 : varians kedua kelompok data identik / homogen

H_1 : varians kedua kelompok data tidak sama / heterogen.

Model persamaan analisis diskriminan sebagai berikut :

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \dots + b_nX_n + \quad (1)$$

Dimana Y adalah Intensi Kewirausahaan Skor 1= responden memiliki cita-cita ingin menjadi pengusaha, Skor 0= responden tidak memiliki cita-cita

menjadi pengusaha, X_1 adalah kebutuhan akan prestasi, X_2 adalah efikasi diri, X_3 adalah akses terhadap modal, X_4 adalah akses terhadap informasi, X_5 adalah akses terhadap jaringan sosial, X_6 adalah latar belakang pendidikan, X_7 adalah Gender, X_8 adalah latar belakang orang tua, α_0 adalah konstanta, b_1 , b_2 adalah koefisien regresi, dan e adalah *error term*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil pengujian validitas pada masing-masing variabel penelitian, menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel penelitian variabel kebutuhan akan prestasi (X_1), efikasi diri (X_2), akses terhadap modal (X_3), akses terhadap informasi (X_4), akses terhadap jaringan sosial (X_5), latar belakang pendidikan (X_6), gender (X_7), dan latar belakang orang tua (X_8) mempunyai nilai r hitung $> 0,440$ dengan demikian enam belas item pertanyaan pada tiap variabel di atas adalah valid, hal ini berarti enam belas item pada tiap variabel mampu mengukur secara tepat variabel-variabel yang diteliti.

Uji Realibilitas

Hasil pengujian reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian. Diketahui bahwa besarnya *Cronbach Alpha* pada kedelapan variabel lebih besar dari r tabel 0,440 yaitu ($0,931 > 0,440$), hal ini berarti kedelapan variabel penelitian dinyatakan reliabel.

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dari sampel sebanyak 400 responden disebarkan ke 7 fakultas di UTM diantaranya adalah: fakultas hukum terdapat 44 mahasiswa, fakultas ekonomi 76 mahasiswa, FKIP terdapat 48 mahasiswa, FIJK terdapat 24 mahasiswa, fakultas pertanian terdapat 64 mahasiswa, fakultas teknik terdapat 64 mahasiswa dan FISIB terdapat 80 mahasiswa. Peneliti memberikan 4 alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Terdapat 7 karakteristik responden diantaranya: usia, jenis kelamin, fakultas, cita-cita, pekerjaan orang tua, keinginan orang tua dan daerah asal responden.

Karakteristik responden berdasarkan kendala wirausaha menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tiga alasan utama yaitu tidak memiliki pengalaman usaha, modal dan rasa takut untuk mengambil risiko. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa usia terbanyak yang mengisi kuesioner yaitu usia 21 sebesar 25%, usia 18 sebesar 24%, usia 22 sebesar 19%, usia 19 sebesar 17% dan usia 20 sebesar 15%. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dari 400 kuesioner responden terbanyak dari jenis kelamin perempuan sebesar 72% sedangkan laki-laki sebesar 28%. Karakteristik responden menurut persepsi usaha bahwa laki-laki lebih tinggi memiliki tingkat percaya diri daripada perempuan. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban laki-laki sebesar 58% kurang menyetujui bahwa percaya diri perempuan lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki untuk memulai usaha. Karakteristik Responden berdasarkan fakultas di Universitas Trunojoyo Madura menunjukkan bahwa dari 7 fakultas di UTM mahasiswa yang memiliki intensi kewirausahaan terbanyak yaitu fakultas ekonomi.

Karakteristik responden menurut pendidikan kewirausahaan dilihat dari segi fakultas yang ada di UTM menunjukkan bahwa fakultas ilmu-ilmu keislaman masih belum mengetahui adanya program PKMK atau PMW sedangkan fakultas ekonomi sebagian besar sudah mengetahui adanya program tersebut serta memanfaatkannya. Karakteristik Responden berdasarkan cita-cita menunjukkan bahwa cita-cita mahasiswa UTM bercita-cita ingin menjadi PNS dikarenakan ingin mengikuti jejak orang tua mereka. Selain itu, sebagian besar mahasiswa memiliki keyakinan bahwa menjadi PNS lebih menjamin karena mendapatkan uang pensiun meskipun pesaingnya banyak. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua merupakan faktor pembentuk wirausaha mahasiswa. Kebanyakan orang tua menginginkan anaknya lebih sukses dari orang tuanya, seorang anak juga akan cenderung mengikuti jejak orang tuanya atau melanjutkan pekerjaan orang tuanya. Sebagian besar orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi PNS, pengusaha, dosen dan jurnalis. Hal ini ditunjukkan bahwa mayoritas orang tua mahasiswa berkeinginan supaya anaknya menjadi PNS, hal ini sebanding dengan cita-cita mahasiswa, pekerjaan orang tua mahasiswa dan keinginan orang tua mahasiswa UTM mayoritas mereka menginginkan anaknya menjadi pegawai daripada menjadi wirausahawan, dosen dan sebagainya.

Selain itu, karakteristik responden berdasarkan daerah asal dibagi menjadi 2 yaitu Madura dan Jawa. Hasil menunjukkan bahwa responden yang berasal dari Madura sebesar 56% dan Jawa sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berasal dari Madura memiliki intensi kewirausahaan lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang berasal dari Jawa. Hasil kuesioner pertanyaan terbuka dari 400 responden terbukti bahwa mayoritas mahasiswa UTM sudah mengetahui adanya Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) atau Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sebesar 76% dan yang tidak mengetahui sebesar 24% rata-rata ialah mahasiswa baru dan mahasiswa dari fakultas hukum. Akan tetapi, mayoritas mahasiswa belum memanfaatkan program pendidikan kewirausahaan di UTM 69% dan yang sudah memanfaatkan program tersebut ialah sebesar 31%.

Analisis Diskriminan

Analisis diskriminan bertujuan untuk mengelompokkan suatu pengamatan ke dalam kategori yang saling bebas dan menyeluruh berdasarkan sejumlah variabel penjelas.

Tabel 2
Group Statistic

Y		Mean	Valid N (listwise) Unweighted
0	X ₁	5.44	203
	X ₂	5.02	203
	X ₃	4.93	203
	X ₄	5.10	203
	X ₅	4.78	203
	X ₆	5.94	203
	X ₇	4.39	203
	X ₈	5.46	203
1	X ₁	5.54	197
	X ₂	5.48	197
	X ₃	5.25	197
	X ₄	4.48	197
	X ₅	4.37	197
	X ₆	6.15	197
	X ₇	4.41	197
	X ₈	5.74	197
Total	X ₁	5.49	400
	X ₂	5.25	400
	X ₃	5.09	400
	X ₄	4.80	400
	X ₅	4.58	400
	X ₆	6.04	400
	X ₇	4.40	400
	X ₈	5.60	400

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel *group statistic* di atas menunjukkan bahwa hasil keputusan responden yang ingin berwirausaha sebanyak 203 responden dan 197 responden memberikan keputusan 1 atau tidak ingin berwirausaha. Pada variabel X1 nilai rata-rata pada kelompok pertama (1) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kedua (0). Begitu juga dengan variabel X2, X3, X6, X7 dan X8 nilai rata-rata pada kelompok pertama (1) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kedua (0). Akan tetapi nilai rata-rata pada variabel X4 dan X5 pada kelompok kedua (0) memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok pertama (1). Dapat dilihat dari nilai rata-rata terdapat perbedaan antara kedua kategorik (ingin berwirausaha dan tidak ingin berwirausaha) pada variabel latar belakang pendidikan dan latar belakang orang tua. Kelompok yang tidak ingin berwirausaha memberikan persepsi positif dalam hal latar belakang pendidikan sedangkan kelompok ingin berwirausaha pada variabel latar

belakang orang tua justru memberikan persepsi rendah (negatif), artinya bahwa ternyata orang tua kurang mendukung anaknya untuk berwirausaha.

Tabel 3
Tests of Equality of Group Means

	F	Sig.
X ₁	.664	.416
X ₂	9.489	.002
X ₃	4.731	.030
X ₄	10.287	.001
X ₅	5.366	.021
X ₆	2.082	.150
X ₇	.043	.837
X ₈	2.000	.158

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat variabel X₂, X₃, X₄ dan X₅ memiliki nilai sig < 0,05 maka menerima H₁ yang artinya bahwa terdapat perbedaan variabel X₂, X₃, X₄, X₅ antara mahasiswa yang tidak bercita-cita menjadi wirausaha dengan mahasiswa yang bercita-cita menjadi wirausaha. Sedangkan untuk variabel X₁, X₆, X₇ dan X₈ memiliki nilai sig > 0,05 maka menerima H₁ yang artinya tidak terdapat perbedaan antara variabel X₁, X₆, X₇ dan X₈ terhadap mahasiswa yang bercita-cita sebagai wirausaha.

Tabel 4
Test Results

Box's M		71.086
F	Approx.	1.933
	Sig.	.001

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig < 0,05 yang artinya menerima H₁ maka varians kedua kelompok data tidak sama (heterogen).

Tabel 5
Uji Kekuatan Hubungan Fungsi Diskriminan

Function	Eigenvalue	% of Variance	Cumulative %	Canonical Correlation
1	.087 ^a	100.0	100.0	.282

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 5 di atas nilai korelasi sebesar 0.282, nilai korelasi ini dikuadratkan sehingga menjadi nilai koefisien determinasi (R Square). Nilai koefisien determinasi digunakan untuk melihat keragaman variabel terikat mampu dijelaskan oleh variabel bebasnya. Hasilnya adalah 0.564 yang berarti bahwa variabel bebas mampu menjelaskan sebesar 56,4 % keragaman yang

ada pada variabel terikat sedangkan sisanya 43,6% dijelaskan oleh residual atau variabel bebas lain dari luar model.

Tabel 6
Uji Signifikansi Fungsi Diskriminan

Test of Function(s)	Wilks' Lambda	Chi-square	Sig.
1	.920	32.702	.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Wilks' Lambda* sebesar 0.920 yang digunakan untuk membedakan kedua kategori antara kelompok ingin berwirausaha dan tidak ingin berwirausaha. Nilai sig 0.000 < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara kategori yang ingin berwirausaha dengan tidak ingin wirausaha. Selain itu, dapat juga dilihat dengan nilai chi square sebesar 32.702. dengan mengambil taraf 5%, dari tabel distribusi chi kuadrat diperoleh $\chi^2_{0,95;8} = 15.507$ maka $32.702 > 15.507$ yang artinya terdapat perbedaan variabel-variabel yang diteliti antar kelompok, artinya terdapat perbedaan antara variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7 dan X8 mahasiswa yang bercita-cita menjadi wirausaha dengan mahasiswa yang tidak bercita-cita menjadi wirausaha.

Tabel 7
Structure Matrix

Variabel	Function
	1
X ₄	-.546
X ₂	.525
X ₅	-.395
X ₃	.371
X ₆	.246
X ₈	.241
X ₁	.139
X ₇	.035

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa hanya variabel X₂ (efikasi diri), variabel X₃ (modal), variabel X₆ (latar belakang pendidikan), variabel X₈ (latar belakang orangtua) yang mempengaruhi intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini dapat dilihat juga dari Tabel 8.

Tabel 8
Koefisien Kanonik Fungsi Diskriminan

Variabel	Function
	1
X ₁	.035
X ₂	.337
X ₃	.271
X ₄	-.283
X ₅	-.206
X ₆	.128
X ₇	.072
X ₈	.190
(Constant)	-3.190

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 8 dapat diperoleh model persamaan sebagai berikut:
 $Y = -3.190 + 0.035 \text{ kebutuhan akan prestasi} + 0.337 \text{ efikasi diri} + 0.271 \text{ akses terhadap modal} - 0.283 \text{ akses terhadap informasi} - 0.206 \text{ akses terhadap jaringan sosial} + 0.128 \text{ latar belakang pendidikan} + 0.072 \text{ gender} + 0.190 \text{ latar belakang orang tua.}$

Tabel 9
Pengklasifikasian Koefisien Fungsi

Variabel	Y	
	0	1
X1	2.945	2.965
X2	2.135	2.332
X3	2.105	2.264
X4	1.187	1.021
X5	1.473	1.351
X6	2.351	2.426
X7	6.648	6.691
X8	1.608	1.719
(Constant)	-51.761	-53.636

Fisher's linear discriminant functions

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel fungsi diskriminan Fisher hamper sama dengan fungsi diskriminan sebelumnya, hanya saja pembagiannya berdasarkan kode kelompok:

- Untuk responden yang termasuk dalam kategori ingin berwirausaha:
 $\text{Ingin berwirausaha} = -51.761 + 2.945X_1 + 2.135X_2 + 2.105X_3 + 1.187X_4 + 1.473X_5 + 2.351X_6 + 6.648X_7 + 1.608X_8$
- Untuk responden yang termasuk dalam kategori tidak ingin berwirausaha:

$$\text{Tidak ingin berwirausaha} = -53.636 + 2.965X_1 + 2.332X_2 + 2.264X_3 + 1.021X_4 + 1.351X_5 + 2.426X_6 + 6.691X_7 + 1.719X_8$$

Dengan mencari selisih antara ingin berwirausaha dan tidak ingin berwirausaha, maka didapat persamaan dibawah ini:

$$Y = 1.875 - 0.02X_1 - 0.197X_2 - 0.159X_3 - 1.077X_4 + 0.122X_5 - 0.075X_6 - 0.043X_7 - 0.111X_8$$

Berdasarkan 3 faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura yaitu faktor kepribadian meliputi: kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri, faktor lingkungan yang meliputi: akses terhadap modal, akses terhadap informasi dan akses terhadap jaringan sosial serta faktor demografi yang meliputi: latar belakang pendidikan, *gender* dan latar belakang orang tua. Dari 8 variabel di atas dapat dilihat bahwa faktor kepribadian yakni efikasi diri, faktor lingkungan yaitu akses terhadap modal dan faktor demografi yakni meliputi latar belakang pendidikan dan latar belakang orang tua yang memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura. Hal ini menyatakan bahwa mayoritas mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura memiliki intensi kewirausahaan rendah, karena mahasiswa takut mengambil risiko dalam menjalankan usaha, tidak memiliki modal dalam memulai usaha dan latar belakang pendidikan memiliki pengaruh dalam menentukan sukses tidaknya usaha serta latar belakang orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi pegawai. Padahal mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan setelah mereka lulus nanti, akan tetapi mata kuliah kewirausahaan dan program DIKTI belum berjalan dengan baik karena belum mampu merubah *mindset* mahasiswa dari pencari lapangan pekerjaan menjadi pencipta lapangan kerja.

Hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian Koesworo, dkk (2006) menyatakan bahwa variabel efikasi diri dan toleransi akan risiko terbukti secara parsial dan simultan mempengaruhi niat mahasiswa berwirausaha. Jumiadi (2004) menunjukkan bahwa modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan dan perkembangan industri kecil dibandingkan dengan teknologi. Selain itu, Setiyorini (2009) menunjukkan bahwa efikasi diri, akses terhadap informasi motivasi berprestasi dan akses terhadap modal berpengaruh sebesar 44% terhadap minat wirausaha mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta dan sisanya 56% dijelaskan oleh faktor lain. Farzier dan Niehn (2008) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh terhadap persepsi orang dalam berwirausaha, artinya pendidikan kewirausahaan tidak hanya dilakukan dalam perkuliahan saja melainkan mahasiswa diberikan kesempatan untuk terjun langsung misal dalam bentuk magang kewirausahaan.

Penelitian oleh Isdianto dkk., (2005) menyatakan peran keluarga memiliki pengaruh positif dalam mendorong minat anak dalam berwirausaha. Hasil penelitian Morello, dkk (2003) di Ekuador berjumlah sebanyak 852 mahasiswa, 61,4% diantaranya responden laki-laki dan sisanya 38,6% adalah wanita, menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki orang tua sebagai pengusaha maka memiliki intensi kewirausahaan yang tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa yang orang tuanya berprofesi selain wirausaha. Sedangkan menurut Galloway, dkk (2006) menyatakan bahwa orang tua yang berprofesi sebagai wirausaha berpengaruh terhadap minat anak untuk menjadi wirausaha di masa depan. Sedangkan penelitian menurut Mazzarol, dkk (2006) bertolak belakang dengan penelitian di atas yang menyatakan bahwa variabel *gender*, usia, pendidikan dan pengalaman bekerja mempengaruhi seseorang untuk menjadi

wirausaha. Namun sebaliknya hasil penelitian di atas bertolak belakang dengan penelitian Segal, dkk (2005) dan Wijaya (2008), yang menunjukkan hasil efikasi diri tidak mempengaruhi intensi kewirausahaan.

PENUTUP

Karakteristik kewirausahaan mahasiswa berdasarkan kendala usaha dipengaruhi 3 faktor yakni diantaranya: tidak memiliki pengalaman, modal dan tidak berani mengambil risiko. Karakter mahasiswa berdasarkan cita-cita ingin menjadi PNS sebesar 30% dan mayoritas keinginan orang tua mahasiswa ingin anaknya menjadi pegawai sebesar 79% dan pengusaha sebesar 21%. Dari 8 variabel yang mempengaruhi intensi kewirausahaan hanya terdapat 4 variabel yang berpengaruh, diantaranya: efikasi diri, akses terhadap modal, latar belakang pendidikan dan latar belakang orang tua. Peran orang tua berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan karakter mahasiswa dalam menentukan bidang pekerjaan setelah wisuda. Mata kuliah kewirausahaan belum diterapkan di seluruh prodi Universitas Trunojoyo Madura yang mengakibatkan kurangnya jiwa kewirausahaan pada mahasiswa, sehingga pada saat menghadapi kondisi lapangan kerja di masyarakat mereka belum siap. Banyaknya kegiatan kewirausahaan di UTM, tetapi belum dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa dikarenakan dana yang diterima semakin tahun mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbara Farzier dan Linda S Niehm. 2008. "Students attitudes and intentions toward entrepreneurial careers", *Journal of family and consumer sciences* 7(2): 281-294.
- Bygrave, W. D. 2003. *The Portable MBA Entrepreneurship*. Binarupa Aksara. Jakarta
- Galloway, L., Anderson, M. and Brown, W. 2006 "Are engineers becoming more enterprising? A study of the potentials of entrepreneurship education", *International Journal of Continuing Engineering Education and Lifelong Learning* 16(5): 355-365.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. edisi 3. BP UNDIP. Semarang.
- Indarti, N. dan Rostiani, N. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia* 23(4): 371-383.
- Isdianto, B., Willy, D. & Mashudi, M.R. 2005. *Orientasi Sistem Pendidikan Desain Interior terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa (Mencari Hambatan dan Stimulus)*. Laporan Penelitian Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Jumiadi, W. 2004. Analisis Pengaruh Perkembangan Industri Kecil Pakaian Jadi Terhadap Pengembangan Wilayah Kota Medan. *Tesis*. Magister Perencanaan Wilayah. USU. Medan.

- Koesworo, Y., Sina. S. S., Nugeraheni, D. B. 2006. "Motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa: aplikasi theory of planned behavior". *Jurnal Ekuitas* 11(2): 269–291.
- Mazzarol T., T. Volery, N. Doss, dan V. Thein. 2006. Factor enhancing the effect of word-of-mouth on consumer outcomes. *Conference Paper*.
- Morello, Virginia Lasio, Dirk Deschoolmeester dan Elizabeth Arteaga Garcia. 2003. "Entrepreneurial Intention of Undergraduates at ESPOL in Ecuador.
- Ranto, Basuki. 2007. Analisis Hubungan Antara Motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan kemandirian usaha terhadap kinerja pengusaha pada kawasan industri kecil di daerah pulogadung. *Jurnal Usahawan* (10).
- Segal, Gary, Dan Borgia, and Jerry Schoenfeld. 2005. The motivation to become an entrepreneur. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*.
- Setiyorini, Mamik. 2009. *Pengaruh faktor kepribadian dan lingkungan terhadap keinginan berwirausaha*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sugiyono. 2006. *Teknik Penelitian*. Pines. Yogyakarta.
- Wahyuddin. 2004. *Industri dan Orientasi Ekspor Dinamika dan Analisis Spasial*. Muhammadiyah University Press. Surakarta.
- Wijaya, Tony. 2007. Hubungan adversity intelligence dengan intensi berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 9(2): 117-127.
- Wijaya, Tony. 2008. Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha Ukm DIY Dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 10(2): 93-104